**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa UNY diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program PPL 2015, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SMK Ma’arif 1 Piyungan yang beralamat di Mutihan, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY.

1. **TUJUAN PPL**

Adapun tujuan dengan diadakannya program PPL tersebut antara lain dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.
4. **MANFAAT PPL**

Adapun manfaat yang akan diperoleh mahasiswa antara lain :

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mehasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. **LOKASI PPL**

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Ma’arif 1 Piyungan yang beralamat di Mutihan, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY. SMK Ma’arif 1 Piyungan dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan

kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.



Gambar 1. Bangunan SMK Maarif 1 Piyungan

1. **ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Ma’arif 1 Piyungan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untukmerumuskan program kegiatan.

SMK Ma’arif 1 Piyungan terletak di Jl. Piyungan-Prambanan Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. SMK Ma’arif pertama kali berdiri pada tahun 1988 yang pada waktu itu masih bernama SMK Perintis dengan program keahlian Teknik Listrik dan berlokasikan di sebuah bangunan yang sekarang di gunakan sebagai SMK Kartini. Pada awal berdiri gedung tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana pembelajaran SMK Perintis tetapi juga berfungsi sebagai gedung MTs. Pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Dinas SMK perintis berganti nama menjadi SMK Ma’arif 1 Piyungan dengan status diakui. Setelah berganti nama, SMK Ma’arif 1 Piyungan berganti bangunan ke tempat yang sekarang digunakan dengan luas lahan yang ditempati SMK Ma’arif 1 Piyungan adalah 2.750 m2 yang digunakan sebagai ruang teori, praktek/ bengkel/ laboratorium, masjid, lapangan upacara, taman, dan lain-lain).

Visi SMK Ma’arif 1 Piyungan adalah menciptakan tenaga kerja tingkat menengah dan berakhlakul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan globalisasi. Sedangkan misinya adalah menghasilkan tamatan berbudi luhur, menghasilkan tamatan yang menguasai keterampilan sesuai program keahlian, menghasilkan tamatan yang bersaing memasuki dunia kerja di era globalisasi, dan menghasilkan tamatan berwawasan wirausaha.

Program keahlian yang terdapat di SMK Ma’arif 1 Piyungan adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomotif. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler yang bisa diikuti oleh siswa di SMK ini adalah tilawah, robotika, PMR, Pramuka, setirmobil.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Ma’arif 1 Piyungan ini memiliki luas tanah 2.750 m2 yang berstatus kepemilikan milik pemerinah. Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 1.630 m2 yang terdiri dari:

1. Ruang kelas dengan luas 720 m2
2. Lab. Komputer dengan luas 24 m2
3. Ruang Praktik TITL dengan luas 72 m2
4. Ruang Praktik TAV dengan luas 72 m2
5. Ruang Praktik Keperawatan dengan luas 72 m2
6. Ruang Kepala Sekolah dengan luas 21 m2
7. Ruang Guru dengan luas 56 m2
8. Ruang Tata Usaha (TU) dengan luas 35 m2
9. Ruang Bimbingan Konseling (BP/BK) dengan luas 21 m2
10. Ruang OSIS dengan luas 34 m2
11. Gedung Koperasi dengan luas 34 m2
12. Ruang UKS dengan luas 34 m2
13. Musholah dengan luas 64 m2
14. Kantin dengan luas 25 m2
15. Toilet (WC) dengan luas 48 m2
16. Gudang dengan luas 12 m2

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Ma’arif 1 Piyungan

Secara umum, kondisi SMK Ma’arif 1 Piyungan memiliki lokasi yang strategis dan kondusif untuk mendukung suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai dan dengan lingkungan sekitar sekolah yang tidak bising atau ramai. Namun untuk fasilitas penunjang KBM masih perlu pembenahan dan penambahan karena SMK Ma’arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang sedang berkembang.

b. Kondisi Kedisiplinan SMK Ma’arif 1 Piyungan

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma’arif 1 Piyungan sebagai berikut :

1) Jam masuk/pelajaran dumulai tepat pukul 07.00 WIB.

2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Ma’arif 1 Piyungan sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif jurusan TAV dan TITL). Sarana yang ada di SMK Ma’arif 1 Piyungan meliputi sarana laboratorium dan sarana media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah memakai viewer.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf TU, dan Kepala Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dimasing-masing program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Studi (KPS).

e. Laboratorium bengkel

Sekolah ini memiliki 4 program keahlian yang meliputi : Teknik Instalasi Tenga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomitif. Untuk program keahlian Teknik Instalasi Tenga Listrik, Teknik Audio Video, dan Keperawatan sudah memiliki laboratorium bengkel, sedangkan Teknik Otomotif belum memiliki laboratorium bengkel karena program keahlian baru. Sedangkan untuk kelengkapan sarana penunjang praktik semua program keahlian masih perlu banyak penambahan.

f. Jumlah Guru dan Karyawan

1) Jumlah Guru

- Guru Tetap (GT) : 22 orang

- Guru Tidak Tetap (GTT) : 8 orang

2) Pegawai tata Usaha

- Pegawai Tetap (PT) : 7 orang

- Pegawai Tidak Tetap (PTT) : 2 orang

g. Lingkungan Sekolah

SMK Ma’arif 1 Piyungan di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan desa Mutihan, Srimartani, Piyungan. Sedangkan di sebelah utara dan timur berbatasan dengan desa Gunung Gebang, Prambanan, Sleman. Dengan kondisi lingkungan yang terletak di perbatasan dua buah kabupaten tersebut terkadang terjadi masalah ketika sekolah akan mengajukan sebuah bantuan kepemerintah daerah. Namun hal itu tidak mengganggu KBM karena kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga para siswa menjadi nyaman dan mudah mengikuti KBM.

h. Fasilitas Olah Raga

Untuk kegiatan olah raga SMK Ma’arif 1 Piyungan masih harus keluar sekolah karena SMK ini belum memiliki lapangan sendiri dan harus melakukan pelajaran olah raga di lapangan desa sekitar SMK. Untuk fasilitas penunjang praktik oleh raga, SMK ini masih butuh banyak penambahan agar para siswa bisa menyalurkan hobi olah raga mereka dan memaksimalkan KBM olah raga.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstra Kulikuler)

SMK Ma’arif 1 Piyungan memiliki 6 ekstra kulikuler yang bisa diikuti siswa untuk menyalurkan hobi mereka. Ekstra kulikuler tersebut adalah menyetir, pramuka, beladiri, robotika, PMR, teater dan hadroh.

J. Ruang kelas

Di SMK Ma’arif 1 Piyungan, antara ruang teori dan ruang praktek dipisahkan. Ruang kelas khusus teori yang dimiliki oleh sekolah ini berjumlah 12 kelas. Ruang kelas ini digunakan oleh seluruh siswa (kelas 1 sampai kelas 3) untuk menempuh mata pelajaran/diktat teori.

k. Tempat ibadah

SMK Ma’arif 1 Piyungan memiliki 1 buah mushola yang terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Hal ini dikarenakan SMK Ma’arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang berlandaskan agama Islam sehingga mushola merupakan bangunan yang harus ada di sekolah ini.

1. **PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN**

Rencana kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melaksanakan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL pada periode bulan Agustus 2015 sampai September 2015. Hal-hal yang diamati dalam observasi inin antara lain kegiatan belajar mengajar si kelas, lingkungan sekolah, dan tata tertib sekolah. Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai acuan dalam kegiatan PPL di sekolah. Adapun rencana kegiatan PPl periode bulan Agustus sampai September 2015 adalah sebagai berikut.

* 1. Menyusun administrasi mengajar

Administrasi yang diperlukan diantaranya Perhitungan Jam Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya. Penyusunan administrasi mengajar ini dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik mengajar.

* 1. Menyiapkan materi ajar

Materi ajar merupakan hal yang sangat penting. Materi ajar disesuaikan dengan silabus dan RPP agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan materi ajar yang akan disampaikan dapat menyesuaikan dengan materi yang telah didapat mahasiswa di bangku perkuliahan. Selain itu, untuk menambah referensi, materi ajar bisa didapatkan dari buku yang ada atau melalui browsing di internet.

* 1. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan paling penting dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan sebagai calon pendidik dan juga memberi pengalaman mengajar di lapangan sebelum terjun sebagai tenaga pengajar. Praktik mengajar di kelas dimulai bersamaan dengan dimulainya tahun ajaran baru 2015/2016. Berdasarkan ketentuan dari universitas, setiap mahasiswa berkewajiban mengajar minimal 4 materi. Pada pelaksanaan PPL periode 2015 ini mahasiswa praktikan mengajar kelas X TITL, X TAV, X OT A, X OTB,X KP dan XII TITL secara mandiri dan team teaching dengan mahasiswa PPL lainnya.

* 1. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi didapatkan dari berbagai macam sumber, seperti tes tertulis, tes lisan, kinerja praktik, maupun laporan yang dibuat oleh siswa.